

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations**

**Irma El-Mira Husbuyanti
20130530043**

Sudut Damai dalam Media Massa : Analisis Framing Harian Kompas, Republika dan Koran Tempo pada Berita Aksi Damai 4 November 2016
Tahun Skripsi : 2017, 239 Lembar + 10 Tabel + 16 Lampiran
Daftar Pustaka : 31 buku + 14 jurnal penelitian + 23 surat kabar + 7 sumber internet

Pada 4 November 2016 lalu pecahlah sebuah aksi bertajuk damai yang disebabkan oleh dugaan penistaan agama oleh Gubernur DKI Jakarta Nonaktif Basuki Tjahaja Purnama. Peristiwa ini dibahas secara intens oleh media di Indonesia, termasuk tiga surat kabar harian besar di Indonesia, yaitu Kompas, Republika dan Koran TEMPO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sudut pandang Kompas, Republika dan Koran TEMPO dalam memberitakan aksi 4 November 2016, dan faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi konstruksionisme dalam media massa, berita dalam pandangan konstruksionisme, analisis framing dalam berita dan faktor-faktor pembeda sudut berita. Data penelitian berupa berita mengenai aksi 4 November 2016 pada Harian Kompas, Republika dan Koran TEMPO edisi 5 – 12 November 2016. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan sudut pandang antara ketiga surat kabar. Kompas menekankan pada usaha positif yang telah dilakukan pemerintah terkait aksi, kemudian Republika mengemukakan suasana aksi yang luar biasa solid disertai dengan penonjolan tuntutan penyelesaian terhadap kasus penistaan agama kepada pemerintah. Kemudian Koran TEMPO dengan sudut pandang yang tidak menekankan pada salah satu kepentingan pihak, melainkan dibahas dalam segi ekonomi, politik, dan hukumnya secara umum. Adapun perbedaan sudut ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu level ekstra media meliputi narasumber dan pemerintah, serta faktor ideologi masing-masing media.

Kata kunci : Konstruksionisme, Framing, Aksi 4 November 2016

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social Science and Political Science
Department of Communication
Concentration Public Relations**

Irma El-Mira Husbuyanti

20130530043

Peace Corner in The Mass Media : Analysis of Framing Kompas, Republika and Koran Tempo at Peace Action News 4 November 2016

Thesis Year : 2017, 239 sheets + 10 tables + 16 appendixs

Bibliography : 31 books + 14 research journals + 23 newspapers + 7 internet resources

On 4 November 2016 a peace titled action exploded caused by the alleged religion blasphemy by the non active Governor of Jakarta Basuki Tjahaja Purnama. These events are discussed intensely by the media in Indonesia, including the three major daily newspapers in Indonesia, Kompas, Republika and Koran Tempo. This study aims to determine differences in viewpoint of Kompas, Republika and Koran TEMPO in reporting the action on 4 November 2016, and the factors that influence these differences. The theoretical framework in this study include constructionism in the mass media, news in view of constructionism, framing analysis in news and distinguishing factors of news angle. The research data are news about action on 4 November 2016 in Kompas, Republika and Koran TEMPO among 5 to 12 November 2016 editions. Data were collected by using documentation technique and analyzed using the technique of framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The results of this study showed a difference in perspective among the three newspapers. Kompas emphasised on the positive efforts that have been made related to the government's action, then Republika argued about extraordinary atmosphere within the action and accompanied by the demands of solution to the case of religion blasphemy. Then Koran TEMPO's viewpoint did not emphasise on one party's interests, but discussed in terms of economy, politics, and the law in general. These frame differences were influenced by two factors, the level of extra media which covering the panellists and the government, as well as ideological factors of each media.

Keywords: Constructionism, Framing, Action 4 November 2016